

The Use of Picture Books Entitled The History of Surabaya in Learning Vocabulary

Penggunaan Buku Gambar Berjudul Sejarah Surabaya dalam Pembelajaran Kosakata

Achmad Bachtiar Pribadi¹⁾, Vidya Mandarani^{*2)}

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email Penulis Korespondensi: vmandarani@umsida.ac.id

Abstrak. *The need for effective printed teaching materials in English as a Foreign Language (EFL) has inspired language teachers to develop strategies which integrate text and visual information. A powerful means of facilitating students' understanding, motivation, and cultural awareness is the use of the picture book combining narrative text with illustrations. This research developed Picture Book – The History of Surabaya, a teaching material that was simplified in English with sequential picture and was based on local legend of Surabaya. Words and pictures combined serve as scaffold for students to comprehend the progression of the story, grow meaning of words, and master the moral values of the story. Picture Book- The History of Surabaya, pictorially can be applied in classroom by appealing to the students' reading aloud, sequencing, retelling, and group discussion. These practices enhance understanding and narration skills, in addition to supporting intercultural learning while connecting local heritage to language acquisition. Generally, employing picture books as supplementary materials in EFL classes is encouraged to improve linguistic proficiency as well as cultural understanding.*

Kata Kunci – Picture Book, Reading Comprehension, Narrative text, Learning Media

Abstrak. *Kebutuhan akan bahan ajar cetak yang efektif dalam Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) telah menginspirasi guru bahasa untuk mengembangkan strategi yang mengintegrasikan teks dan informasi visual. Salah satu cara yang efektif untuk memfasilitasi pemahaman, motivasi, dan kesadaran budaya siswa adalah penggunaan buku bergambar yang menggabungkan teks naratif dengan ilustrasi. Penelitian ini mengembangkan Buku Bergambar – Sejarah Surabaya, bahan ajar yang disederhanakan dalam bahasa Inggris dengan gambar berurutan dan didasarkan pada legenda lokal Surabaya. Kombinasi kata dan gambar berfungsi sebagai bingkai pendukung bagi siswa untuk memahami perkembangan cerita, memperluas makna kata, dan menguasai nilai moral cerita. Buku Gambar – Sejarah Surabaya dapat diterapkan di kelas dengan melibatkan siswa dalam membaca keras-keras, mengurutkan gambar, menceritakan kembali, dan diskusi kelompok. Praktik-praktik ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan narasi, serta mendukung pembelajaran antarbudaya sambil menghubungkan warisan lokal dengan penguasaan bahasa. Secara umum, penggunaan buku gambar sebagai bahan pelengkap dalam kelas bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) dianjurkan untuk meningkatkan kemahiran linguistik serta pemahaman budaya.*

Kata Kunci – Buku Bergambar, Pemahaman Membaca, Teks Naratif, Media Pembelajaran

I. PENDAHULUAN

Teks naratif adalah materi pembelajaran bahasa Inggris penting yang membantu mengembangkan pemahaman bacaan, kreativitas, dan literasi budaya siswa. Namun, siswa terkadang berjuang dengan struktur cerita, kosakata dan moral. Penelitian telah menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis gambar, seperti seri gambar dan buku cerita, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan memahami teks naratif[1][2] [3]. Selain itu, buku cerita elektronik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan dan pemikiran kritis[4][5][6]. Dengan mengubah legenda Surabaya menjadi buku bergambar, produk ini tidak hanya mengembangkan kemampuan linguistik tetapi juga memperkaya pemahaman budaya, mendukung integrasi identitas lokal dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, buku bergambar menyediakan perancangan visual yang membuat narasi lebih mudah diakses oleh pelajar dengan tingkat kemahiran yang berbeda[7][8]. Mereka juga mendorong motivasi dan keterlibatan, menciptakan pengalaman membaca yang lebih bermakna di kelas EFL[9].

Selain itu, mengembangkan buku bergambar berdasarkan budaya lokal memperkuat rasa identitas dan rasa memiliki siswa saat belajar bahasa Inggris. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata tetapi juga mendukung pembentukan karakter melalui nilai-nilai moral yang tertanam dalam cerita. Dengan belajar bahasa

Inggris melalui narasi budaya yang sudah dikenal, siswa lebih cenderung terhubung secara emosional dengan konten, sehingga meningkatkan minat membaca mereka dan retensi jangka panjang dari kata dan konsep baru.

II. PEMBAHASAN

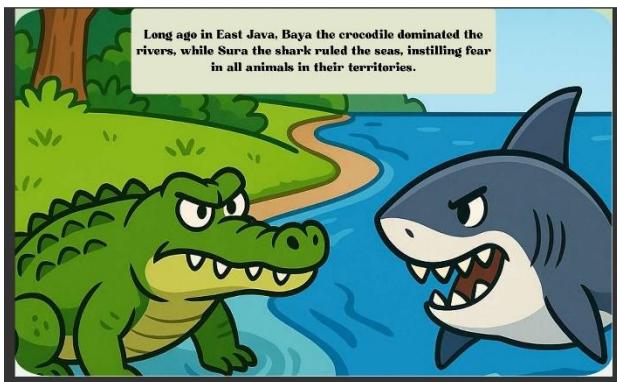
A. Informasi Buku Bergambar – Sejarah Surabaya

Buku bergambar adalah sumber daya yang efektif untuk mempromosikan pemahaman bacaan pada siswa, karena mereka mengintegrasikan teks dengan sarana ilustrasi di mana makna dibangun[10]. Gambar-gambar tersebut adalah perancah untuk mendukung siswa dalam memecahkan kode bahasa, memprediksi apa yang akan terjadi dalam cerita, dan mengingat kosakata[11][12]. Melalui teks naratif dan gambar berurutan, siswa dituntun untuk memahami orientasi, komplikasi, klimaks, dan resolusi tanpa bergantung pada teks semata.

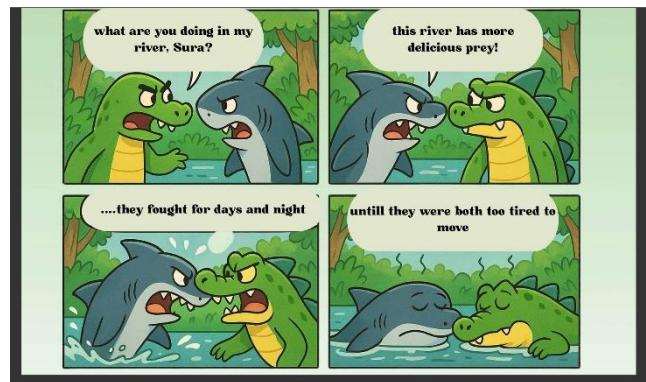
Secara khusus, buku bergambar Surabaya memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena menjembatani pengetahuan siswa sebelumnya tentang cerita rakyat lokal dengan masukan linguistik baru. Kombinasi karakter yang akrab (sura dan Baya) dengan kalimat bahasa Inggris yang disederhanakan memungkinkan pelajar untuk memahami kosakata secara lebih konkret. Selain itu, ini memotivasi siswa untuk berlatih membaca dan berbicara bahasa Inggris dengan cara yang lebih interaktif, membuat suasana kelas menarik dan bermakna secara budaya.

B. Persiapan Buku Bergambar

1. Siswa mengakses buku piture menggunakan tautan: <https://heyzine.com/flip-book/a61ec64a4b.html>
2. Setiap halaman buku bergambar menyajikan kalimat bahasa Inggris pendek yang didukung langsung oleh ilustrasi.
3. Ceritanya diadaptasi dari legenda Sura (Hiu) dan Baya (Buaya) Surabaya
4. Kosakata disederhanakan agar sesuai dengan tingkat pelajar dan disertai dengan isyarat visual.
5. Tata letaknya dirancang dalam format panel berurutan untuk membuat alur cerita mudah diikuti.



Gambar 1



Gambar 2

C. Implementasi Dalam Kegiatan Pembelajaran

1. Membaca dengan lantang: Guru atau siswa membacakan kalimat sambil mengamati ilustrasi untuk membangun pemahaman.
2. Pengurutan Cerita: Siswa mengatur panel gambar dalam urutan yang benar untuk memahami alur cerita.
3. Identifikasi Kosakata: Pelajar menyoroti dan mempraktikkan kata-kata baru yang didukung oleh visual.
4. Diskusi: Kelompok membahas karakter, konflik, dan moral yang ditemukan dalam cerita.
5. Menceritakan Ulang: Siswa menceritakan kembali kisah menggunakan kata-kata mereka sendiri atau memainkan peran karakter.

VII. SIMPULAN

Implementasi Buku Bergambar – Sejarah Surabaya dapat diandalkan dalam menjelaskan teks narasi bahasa Inggris. Melalui teks dan ilustrasi sederhana, buku ini membuat cerita mudah dipahami dan dapat menjadi bagian dari keberhasilan awal siswa dengan membaca, kosakata, pemahaman, dan budaya[13][14][15]. Sifat modular dari kursus ini memungkinkan siswa untuk mendekati struktur plot cerita selangkah demi selangkah, meninjau dan membangun pengetahuan mereka, dan menunjukkan cara yang jelas untuk menyelesaikan materi. Buku bergambar ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga menghubungkan pembelajaran bahasa dengan warisan lokal. Oleh karena itu, dapat berfungsi sebagai makna praktis.

REFERENSI

- [1] A. Sodiqin, "Lihat metadata, kutipan, dan makalah serupa di core.ac.uk," *Antropol. Huk. Sebagai Pendekatan Dalam Penelit. Huk. Islam*, vol. 1, no. 2, hlm. 274–282, 2013.
- [2] K. G. C. Gutiérrez, M. N. Puello, dan L. A. P. Galvis, "Menggunakan teknik seri gambar untuk meningkatkan penulisan naratif di kalangan siswa kelas sembilan di institución educativa simón araujo," *Bahasa Inggris Lang. Mengajar.*, vol. 8, no. 5, hlm. 45–71, 2015, doi: 10.5539/elt.v8n5p45.
- [3] Y. Cahyani dan D. M. Nurjanah, "Meningkatkan Proses Penulisan Naratif Siswa Melalui Rangkaian Riset Aksi Kelas Bergambar," *Proj. (Profesional J. English Educ.)*, vol. 2, no. 3, hlm. 404, 2019, doi: 10.22460/project.v2i3.p404-409.
- [4] U. B. Games, "MENGAJAR MEMBACA TEKS NARATIF MENGGUNAKAN PERMAINAN PAPAN UNTUK DELAPAN," hlm. 1–6, 2005.
- [5] M. M. Yunus, H. Salehi, dan D. S. A. John, "Menggunakan Alat Bantu Visual sebagai Alat Motivasi dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Membaca Teks Sastra," hlm. 114–117, 2013.
- [6] Y. S. Rahayu, J. Mujiyanto, S. Suwandi, dan S. W. Fitriati, "Dampak Buku Cerita Elektronik dan Buku Bergambar Cetak terhadap Pemahaman Membaca Sarjana dengan Berbagai Tingkat Pemikiran Kritis," *Migrasi. Lett.*, vol. 20, hlm. 224–237, 2023.
- [7] Y. Apsari, I. Lisdawati, dan E. R. Mulyani, "Alat Permainan Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris," *Abdimas Siliwangi*, vol. 03, no. 01, hlm. 38–47, 2020.
- [8] F. Megawati dan U. M. Sidoarjo, "Daftar Peserta PVJ-IS 2020 ke-1," 2020.
- [9] H. Rahmawati, A. Sudigdo, dan M. Azizah, "Jurnal bahasa, sastra, dan dinamika budaya Buku Digital cerita bergambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemahaman baca: Studi kasus di Yogyakarta," *J. Lang. Lit. Kultus. Dyn.*, Vol. 1, No. 01, hlm. 38–46, 2024.
- [10] Raimes, "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA DALAM TEKS NARATIF DENGAN MENGGUNAKAN SERI GAMBAR DI FAKULTAS PENDIDIKAN Universitas Muhammadiyah Purwokerto," hlm. 1–12, 1995.
- [11] N. Choi, S. Kang, dan J. Sheo, "Minat anak-anak dalam belajar bahasa Inggris melalui buku bergambar dalam konteks EFL: Efek interaksi orang tua-anak dan penggunaan pena digital," *Educ. Sci.*, vol. 10, no. 2, 2020, doi: 10.3390/educsci10020040.
- [12] F. Al-Izhar dan C. M. Rokhuma, "Pengalaman Siswa Efl tentang Penulisan Naratif Kolaboratif Seri Bergambar: Menyoroti Suara Siswa SMK Indonesia," *JETAL J. Bahasa Inggris Mengajar. Aplikasi. Ahli Bahasa.*, vol. 4, no. 2, hlm. 119–127, 2023, doi: 10.36655/jetal.v4i2.1092.
- [13] T. I. Chen, H. C. Chung, dan S. K. Lin, "Efek Penerapan Buku Bergambar Bahasa dalam Pengajaran Timbal Balik pada Motivasi Belajar Bahasa Siswa," *SAGE Terbuka*, vol. 13, no. 4, hlm. 1–10, 2023, doi: 10.1177/21582440231218857.
- [14] M. Laraswati, R. Apriliaswati, dan Zainal Arifin, "Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Teks Naratif Menggunakan Buku Bergambar Sebagai Media," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 7(9), hlm. 1, 2018.
- [15] P. Yolius, A. Sofian, B. English, dan U. Pontianak, "Penggunaan Buku Gambar Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa," hlm. 1–9, 2020.

Pernyataan Konflik Kepentingan:

Penulis menyatakan bahwa penelitian dilakukan tanpa adanya hubungan komersial atau keuangan yang dapat ditafsirkan sebagai potensi konflik kepentingan.